

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai perilaku prososial anak jalanan usia dini di Kota Bandung. Fokus penelitian ini ada pada bentuk-bentuk perilaku prososial, faktor yang mempengaruhi, dan faktor yang menghambat perilaku prososial pada anak jalanan berusia dini. Penelitian ini menemukan bahwa anak jalanan berusia dini memiliki perilaku prososial yang beragam, meskipun mereka hidup dalam kondisi yang penuh keterbatasan. Hal ini bertentangan dengan stigma negatif masyarakat yang menganggap anak jalanan berusia dini sebagai anak yang berperilaku maladaptif atau menyimpang. Sehingga dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Anak jalanan usia dini memiliki berbagai bentuk perilaku prososial seperti: 1) berbagi, baik dalam bentuk makanan, barang, maupun uang, 2) menolong, baik dalam bentuk tindakan maupun perkataan, 3) bekerja sama, 4) jujur, dan, 5) dermawan.
2. Perilaku prososial tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. 1) faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri anak seperti, motivasi dalam diri, memiliki perasaan empati, kepuasan emosional. 2) faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak seperti, adanya arahan dari orang tua, penguatan positif, dan anak meniru perilaku orang sekitar.
3. Meskipun anak jalanan usia dini menunjukkan potensi yang positif dalam perilaku prososial, terdapat faktor internal dan eksternal yang menghambat konsistensi perilaku mereka. Faktor internal seperti prioritas diri dan anak takut terlibat masalah. Sementara faktor eksternal seperti adanya pengaruh negatif dari teman sesama anak jalanan, belum konsisten dan memerlukan arahan, timbal balik kepada teman, kurangnya pemenuhan kebutuhan anak, dan konflik orang tua di hadapan anak.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa anak jalanan berusia dini bukanlah anak yang sepenuhnya kehilangan nilai sosial positif, melainkan mereka masih

memiliki dan menunjukkan perilaku prososialnya dalam kehidupan sehari-hari. Stigma negatif yang diberikan kepada mereka ternyata tidak sepenuhnya benar. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengubah cara pandang terhadap anak jalanan berusia dini sebagai anak yang bermasalah, tetapi dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkembang dalam lingkungan yang lebih positif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Orang tua

Orang tua sebaiknya senantiasa memberikan contoh, arahan dan apresiasi kepada anak jalanan usia dini sehingga mereka dapat berperilaku prososial dengan konsisten. Orang tua juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar anak, sehingga anak jalanan usia dini tidak merasa terpaksa untuk berbohong dan tidak berbagi karena merasa kekurangan.

2. Bagi Yayasan

Lembaga sosial atau Yayasan yang mendampingi anak jalanan usia dini perlu memberikan penguatan positif yang lebih banyak, seperti pujian dan penghargaan kepada anak jalanan usia dini yang menunjukkan perilaku prososial. Hal ini dapat mendorong mereka untuk terus mengembangkan perilaku tersebut. Selain itu, Yayasan juga perlu lebih memperhatikan anak jalanan usia dini yang mengalami konflik keluarga atau trauma.

3. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Pemerintah perlu memberikan lebih banyak program yang dapat meningkatkan kesejahteraan anak jalanan dan keluarganya, termasuk program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan dukungan psikologis. Masyarakat juga perlu mengurangi stigma negatif terhadap anak jalanan usia dini, dengan memberikan mereka kesempatan untuk berkembang dan berperilaku prososial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan meneliti bentuk perilaku prososial maupun faktor-faktor yang lebih mendalam terkait perilaku prososial anak jalanan usia dini di tempat-tempat yang berbeda, untuk mengetahui perbedaan pola perilaku prososial yang mungkin terjadi.

5.3. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa anak jalanan usia dini memiliki berbagai bentuk perilaku prososial seperti berbagi, menolong, bekerja sama, jujur, dan dermawan meskipun hidup dalam kondisi yang sulit. Namun, perilaku prososial tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Dari temuan ini, ada beberapa implikasi yang dapat diperhatikan oleh beberapa pihak.

Pertama, orang tua anak jalanan usia dini memiliki peran penting untuk memberikan contoh dan arahan untuk berperilaku prososial, sehingga hal ini dapat membantu anak jalanan usia dini untuk mengembangkan dan mempertahankan perilaku prososialnya. Namun, kondisi ekonomi yang sulit dan adanya konflik keluarga dapat menjadi hambatan yang mengurangi konsistensi anak jalanan usia dini untuk berperilaku prososial. Oleh karena itu, Perlunya dukungan bagi orang tua baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil agar orang tua dapat menciptakan lingkungan yang lebih positif bagi perkembangan anak jalanan usia dini.

Kedua, bagi Yayasan atau Lembaga sosial yang menangani anak jalanan usia dini, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa anak jalanan usia dini masih membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan dan mempertahankan perilaku prososialnya. Sehingga, Yayasan dapat mengembangkan program yang tidak hanya fokus pada kebutuhan dasar mereka saja, tetapi juga membuat program atau kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan, meningkatkan, dan mempertahankan perilaku prososial anak jalanan usia dini agar mereka dapat memiliki nilai-nilai kebaikan meskipun berada pada lingkungan yang sulit.

Ketiga, bagi pemerintah, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya kebijakan yang lebih komprehensif dalam menangani anak jalanan usia dini. Selain memberikan perlindungan dan akses pendidikan, pemerintah juga dapat merancang program yang membantu membentuk lingkungan yang kondusif bagi anak jalanan

usia dini untuk belajar dan mengembangkan perilaku prososial. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan kerja sama antara pemerintah dan Lembaga sosial.

Dengan memahami hasil penelitian ini, diharapkan berbagai pihak dapat lebih memahami kondisi anak jalanan usia dini dan menemukan cara terbaik untuk mendukung perkembangan mereka agar tetap memiliki perilaku prososial di tengah keterbatasan yang mereka hadapi.